

INTISARI

Kabupaten Ngawi Propinsi Jawa Timur mempunyai potensi perkebunan yang tinggi, sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai daerah pekebunan. Salah satu jenis tanaman yang dikembangkan di Kabupaten Ngawi adalah tembakau virginia. Pengembangan budidaya tembakau yang lebih intensif dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta kesesuaian lahan untuk budidaya tembakau virginia. Dengan peta ini sebaran wilayah-wilayah yang sesuai dan memiliki potensi yang tinggi untuk pengembangan budidaya tembakau virginia dapat diketahui.

Peta kesesuaian lahan untuk budidaya tembakau virginia dapat dihasilkan dari overlay peta-peta drainase, jumlah bulan kering, jenis tanah, ketinggian tempat, kedalaman efektif tanah, lereng dan tekstur tanah yang merupakan parameter atau persyaratan tumbuh tanaman tembakau virginia. Jumlah bulan kering didapat dari reduksi peta curah hujan. Dalam penelitian ini, semua data merupakan data skunder, artinya data tersebut sudah tersedia dari sebuah badan atau instansi yang berwenang, dalam hal ini adalah BAPPEDA Kabupaten Ngawi tahun 2000. Peta-peta masukan yang telah didigitasi diklasifikasikan kualitas kesesuaiannya dengan metode skoring/pengharkatan. Dengan adanya harkat pada tiap-tiap parameter, dari proses overlay dapat dilakukan *matching*/pencocokan untuk dapat diklasifikasikan menjadi kelas kesesuaian lahan untuk budidaya tembakau virginia. Parameter yang menjadi pembatas adalah jenis tanah dan jumlah bulan kering.

Dari total luas wilayah Kabupaten Ngawi, 21.290,87 Ha (16,87 %) wilayah Ngawi dikategorikan sebagai daerah yang sangat sesuai untuk pengembangan budidaya tembakau virginia (S1), 30.981,81 Ha (24,56 %) luas wilayahnya masuk kategori S2, 14.091,93 Ha (11,17 %) dikategorikan dalam kelas S3 dan 59.807,21 Ha (47,40 %) luas wilayah Ngawi tidak sesuai untuk budidaya tembakau virginia (kelas N). Daerah dengan kelas S1 berada pada dataran rendah di bagian timur wilayah Kabupaten Ngawi. Pengembangan budidaya tembakau virginia yang intensif diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan daerah.